

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹²⁴ Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹²⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹²⁶ Di dalam penelitian asosiatif menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Fokus penelitian terletak pada penjelasan hubungan-

¹²⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, cet.2), hal.37

¹²⁵ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrodin, (ed), *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.5

¹²⁶ Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), ha.13

hubungan antar variabel, meskipun dalam deskripsi juga mengandung uraian.¹²⁷

B. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.¹²⁸ Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.¹²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2004-2016, data inflasi sejak 2002-2017¹³⁰ dan Data PDB yang ada di website Badan Pusat Statistik, serta data nilai tukar yang diperoleh dari website Bank Indonesia. Jumlah populasi data laporan Jakarta Islamic Index yaitu 52 data.

Secara umum ada dua teknik pengambilan sampel yaitu sampel acak atau *random sampling/ probability sampling* dan sampel tidak acak atau *nonrandom sampling/ nonprobability sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. *Nonrandom sampling* atau *nonprobability sampling* adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

¹²⁷ Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit dan Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2006), hal.7

¹²⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.137

¹²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.99

¹³⁰ Laporan Inflasi (Indeks Harga Konsumen), diakses melalui www.bi.go.id

Dua jenis teknik pengambilan sampel di atas mempunyai tujuan yang berbeda. Jika peneliti ingin penelitiannya bisa dijadikan ukuran untuk mengestimasi populasi atau generalisasi, maka seharusnya sampel representatif dan diambil secara acak. Namun jika peneliti tidak mempunyai kemauan melakukan generalisasi hasil penelitian, maka sampel bisa diambil secara tidak acak.¹³¹

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹³² Dalam sampel *purposive*, peneliti secara sengaja memilih sampel atau periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Pemilihan sampel memang tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasar pertimbangan yang kuat dari peneliti.¹³³ Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria pilihan peneliti. Kriteria yang digunakan tersebut yaitu merupakan data *time series* dan merupakan data terbaru.

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian di samping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Sampel terdiri atas subjek penelitian yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan

¹³¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.144

¹³² Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal.116

¹³³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.149

(tenik sampling).¹³⁴ Sampel dari penelitian ini adalah data indeks JII sepanjang tahun 2005 sampai dengan tahun 2016. Pengambilan sampel ini didasarkan pada rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui. Berikut adalah rumus slovin:¹³⁵

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

N = 52 triwulan, e = 5%

$$n = \frac{52}{1 + 52 (5\%)}$$

$$= \frac{52}{1,13}$$

$$= 46,01 \Rightarrow 46 \text{ triwulan}$$

Jadi, dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 data pengamatan.

¹³⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* hal.138

¹³⁵Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal.141

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tentang inflasi dan nilai tukar diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, data mengenai Produk Domestik Bruto diperoleh dari situs Badan Pusat Statistik, data data mengenai harga saham *Jakarta Islamic Index* diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs dunia investasi.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.¹³⁶ Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat).¹³⁷ Jadi bisa dikatakan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

¹³⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.2

¹³⁷ *Ibid.*,hal.3

karena adanya variabel bebas.¹³⁸ Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005 sampai dengan 2016.

3. Skala Pengukuran

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.¹³⁹ Skala pengukuran data bisa diartikan sebagai prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan dalam empat jenis yang berbeda dalam jenis dan sifatnya yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.¹⁴⁰

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio. Skala rasio adalah suatu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.¹⁴¹ Karena dalam skala rasio terdapat angka nol, maka dalam skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dan objek/ kategori yang diukur.¹⁴² Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan skala rasio karena angka-angka dalam penelitian ini mempunyai nilai nol mutlak.

¹³⁸ *Ibid.*

¹³⁹ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.12

¹⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.46

¹⁴¹ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, hal.15

¹⁴² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, hal.48

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kartu kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut dapat berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya.¹⁴³

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Metode kepustakaan yaitu dengan cara mengkaji beberapa literatur pustaka seperti jurnal, makalah dan beberapa sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian
2. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen atau data-data yang diperlukan kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan mengenai inflasi, PDB, nilai tukar dan harga saham JII. Data dalam penelitian ini diambil dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), website Dunia Investasi (www.duniainvestasi.com), dan website Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

¹⁴³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.159

E. Analisis Data

Setelah memperoleh data kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah:

1. Standarisasi data

Variabel yang ada dalam penelitian yaitu inflasi, Produk Domestik Bruto, nilai tukar dan harga saham Jakarta Islamic Indeks berbeda dalam satuannya. Jadi, untuk memperoleh kesempatan yang sama, setiap variabel perlu distandarisi.¹⁴⁴ Dengan demikian, transformasi terhadap variabel yang relevan ke bentuk *z score* perlu dilakukan.¹⁴⁵

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebuah distribusi normal atau mendekati normal atau bisa dianggap normal bisa dilakukan dengan beberapa prosedur, misal dengan uji Kolomogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan:¹⁴⁶

- a. Probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- b. Probabilitas $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

¹⁴⁴ Bilson Simamora, *Analisi Multivariat Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.232

¹⁴⁵ Singgih Santosa, *Menggunakan SPSS Untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006), hal.66

¹⁴⁶ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal.89

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak bias maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Ada tiga uji asumsi klasik:

a. Multikolinearitas

Asumsi multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen.¹⁴⁷ Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dengan angka 10. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.¹⁴⁸

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Prosedur untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada model regresi dengan melakukan uji Durbin Watson (uji DW).¹⁴⁹ Cara mengetahui autokorelasi:¹⁵⁰

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 <$

$$DW < +2$$

¹⁴⁷Jaka Nugraha, *Pengantar Analisis Data Kategorik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal.186

¹⁴⁸ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, hal.165

¹⁴⁹ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.62

¹⁵⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.203

3) Terjadi autokorelasi negatif , jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2$

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Jika ciri ini terpenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi tidak dapat dipenuhi maka bisa dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu itu disebut heteroskedastisitas.

Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:¹⁵¹

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau diawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudia menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari dua atau tiga (dan atau lebih) variabel independen terhadap satu variabel

¹⁵¹*Ibid.*,Hal.59

dependen.¹⁵² Persamaan garis regresi untuk tiga variabel prediktor sebagai berikut:¹⁵³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana, Y adalah subjek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan; a adalah harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan); b₁ adalah koefisien regresi dari variabel prediktor 1; b₂ adalah koefisien regresi dari variabel prediktor 2; X₁ adalah variabel prediktor 1; X₂ adalah variabel prediktor 2; e besaran nilai residu (standar error).

5. Uji T

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Bila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau nilai signifikan $T < \alpha : 5\% (0.05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁵⁴

6. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil model regresi tersebut. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau tingkat signifikansinya lebih kecil dari 5% ($\alpha : 5\% = 0.05$) maka hal ini

¹⁵² Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal.156

¹⁵³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, hal.380

¹⁵⁴ Rizqi Widi Feirdani, *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Return Saham Syariah dan Non Syariah*, (Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarifhidayatullah, 2008), Hal.54

menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.¹⁵⁵

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Artinya koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 1, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.¹⁵⁶

Perlu diperhatikan bahwa dengan bertambahnya banyaknya variabel penjelas, maka nilai R^2 semakin meningkat. Untuk itu dalam menggunakan koefisien determinasi perlu berhati-hati karena penambahan variabel penjelas tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Y , sehingga lebih tepat menggunakan *Adjusted R Square*.¹⁵⁷ *Adjusted R square* merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model dalam populasi.¹⁵⁸

¹⁵⁵ *Ibid.*

¹⁵⁶ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.259

¹⁵⁷ *Ibid.*,hal.260

¹⁵⁸ Arif Pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005), hal.109